



**PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA BERDASARKAN KODE
BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM
ALBUM ENTERTAINMENT OLEH SEKAI NO OWARI (世界の終わり)**

(記号論)

Skripsi

Oleh:

ARDITYA ACHSAN TAUFIQ

NIM 13050112140079

PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

**PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA BERDASARKAN KODE
BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM
ALBUM ENTERTAINMENT OLEH SEKAI NO OWARI (*世界の終わり*)
(Kajian Semiotika)**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh:

ARDITYA ACHSAN TAUFIQ

NIM 13050112140139

PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi atau penjiplakan.

Semarang, Juli 2019

Penulis

Arditya Achsan Taufiq

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Budi Mulyadi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Tegas akan diri sendiri, buang pikiran negatif dan lakukan yang baik. Kegelisahan hanya milik mereka yang putus asa.” (Anonymous)

“Nature made me a freak. Man made me a weapon. And God made me it last too long.” (Hugh Jackman)

“Everyone needs that support – even if at first you don’t think you do. Look around, see who’s on your side and in your corner. You don’t have to go it alone” (Louis Zamperini)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu mendo’akanku dalam setiap sujud – sujud panjangnya.
- Kakakku tersayang yang selalu memberi dukungan dan dorongan.
- Keluarga (Alm) Bapak Achmad dan (Alm) Bapak Asro, yang mendidik waktu belia hingga dewasa.

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya dan juga shalawat serta salam kepada nabi terakhir dan penutup para Nabi yaitu Nabi Muhammad SAW. Nabi yang telah mengangkat derajat seluruh manusia dari lembah kegelapan menuju puncak kebahagiaan. Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Hj. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
2. Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum., selaku ketua Jurusan S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
3. Yuliani Rahmah, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing pertama penulisan skripsi. Terimakasih atas bimbingan, saran, arahan, kesabaran dan juga waktu yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf juga penulis pernah melakukan kesalahan;
4. Nur Hastuti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Wali yang lama. Terimakasih atas bimbingan, nasehat, waktu, kesabaran, sertamotivasi yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf juga penulis pernah melakukan kesalahan;

5. S.I. Trahutami, S.S, M.Hum., selaku Dosen Wali yang baru. Terimakasih atas bimbingan, nasehat, waktu motivasi yang telah diberikan kepada penulis;
6. Seluruh dosen dan karyawan program studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terimakasih atas ilmu, bimbingan, jasa, serta dukungan yang diberikan kepada penulis;
7. Bapak Mulyadi dan Ibu Sutiah , Kakaku Ditya Putri Solihati, serta keluarga besar yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis dan menanti kabar di sana.
8. Keluarga (Alm) Bapak Achmad dan (Alm) Asro yang mendidik dari sewaktu balita hingga dewasa.
9. Sahabat terbaikku Yusuf Reno Kurniawan yang sudah hampir 10 tahun selalu memberikan masukan dan kritik yang membangun. Terima kasih atas doa dan bantuan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat DOTA, Teguh Almushfi dan Deni Setiwan menjadi teman pelipur lara dan teman berbagi keluh kesah soal skripsi dan bermain game bersama hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat IDOLIC*STATE; Rangga Anggara, Wisnu, Rafael Radite, Laksananda R. Wira, Galih, Yoga, Isa Purnawan, Yohanes Bosco, Naufal M. Telah memberikan doa dan semangat kepada penulis. Semoga kalian sukses, sehat dan bahagia selalu.

12. Sahabat Ijar Squad; Aal, Farid Kuswanto, Isharyono, Raffael Hutabarat, Rizky Hirmawan. Telah memberikan doa dan semangat kepada penulis. Semoga kalian sukses, sehat dan bahagia selalu.

13. Teman – teman Sastra Jepang 2012 yang sudah sama – sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi masing – masing. terima kasih atas semua kebersamaan dan kenang – kenangan yang tidak terlupakan selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, Juli 2019

Penulis

Arditya Achsan Taufiq

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
INTISARI	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Metode Peneltian	6
1.5.1. Metode Penyediaan Data	6
1.5.2. Metode Analisis Data	7
1.5.3. Metode Penyajian Hasil Analisis Data	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Sistem Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI	10

2.1. Tinjauan Pustaka.....	10
2.2. Kerangka Teori	12
BAB III PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA DALAM ALBUM <i>ENTERTAINMENT</i>	22
3.1. . Analisis Pemaknaan Simbol Metafora dan metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi dalam lagu <i>Sekai no Owari</i> dalam album <i>Entertainment</i>	22
3.1.1 Lagu <i>STARLIGHT PARADE</i>	
3.1.2 Lagu <i>FANTASY</i>	
3.1.3 Lagu <i>Ilusion</i>	
3.1.4 Lagu <i>Fushichou</i>	
3.1.5 Lagu <i>Tenshi to Akuma</i>	
3.1.6 Lagu <i>Love the Warz</i>	
3.1.7 Lagu <i>Never Ending World</i>	
3.1.8 Lagu <i>Seibutsugaku Teki Gensoukyoku</i>	
3.1.9 Lagu <i>TONIGHT</i>	
3.1.10 Lagu <i>Yume</i>	
BAB IV PENUTUP.....	56
4.1. Simpulan.....	56
要旨	62
DAFTAR PUSTAKA	65
BIODATA.....	66

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Sastra atau dalam ejaan bahasa Indonesia disebut “kesusasteraan” merupakan sebuah jenis tulisan yang memiliki arti dan keindahan tertentu. Kata sastra sendiri merujuk pada bahasa sansekerta yaitu “*shastra* ” yang memiliki arti teks yang mengandung sebuah perintah atau instruksi (Rafiek 2010: 10). Selain itu, menurut Soedjiman dalam bukunya yang berjudul “*Kamus Istilah Sastra*”, yang mengemukakan pandangan tentang sastra, adalah sebagai berikut.

“Sastra sebagai karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya” (1986: 86)

. Menurut Aristotels (dalam Noor, 2010: 23-24) Genre sastra terdiri atas tiga macam,yaitu epik (prosa), lirik (puisi), dan drama. Ketiga jenis sastra tersebut dalam penciptanya masing-masing mempunyai ciri khas yang berbeda-beda sesuai dengan pengarangnya. Kekhasan tersebut merupakan gaya pengarang dalam mencipta karya sastra.

Puisi sejatinya merupakan karya sastra, namun saat ini sudah ada puisi-puisi yang dibuat dalam bentuk lirik-lirik lagu. Pencipta atau pengarang lagu puisi dapat menyalurkan apa yang mereka pikirkan lewat puisi dalam bentuk lirik-lirik lagu.

Adapun bahasa yang digunakan yaitu bahasa lagu, menurut Hermintoyo pandangan tentang bahasa lagu, berikut ini.

“Pada hakikatnya bahasa lagu adalah puisi karena ada unsur bunyi, persajakan, diksi dan sebagainya. Bahasa puisi adalah bahasa yang khas. Artinya bahasa yang dipergunakan ringkas dan padat, memakai simbol dan lambang, bunyi, sarana retorika sehingga diperoleh efek estetis” (2013: 01)

Bahasa yang digunakan dalam sebuah lirik lagu adalah bahasa kiasan atau bahasa yang bermakna konotatif. Oleh karena itu bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tidak sama seperti bahasa yang digunakan sehari-hari dan penuh ekspresi. Bahasa dalam lirik lagu mempunyai makna dan gaya bahasa yang disadari sebagai suatu karya sastra yang memiliki nilai estetika, bermakna, dan bukan sesuatu yang kosong tanpa makna begitu saja, melainkan ungkapan perasaan yang tertuang di dalamnya. Menimbulkan nuansa bahasa yang indah dan kata-kata yang memiliki tanda. Tanda-tanda yang terdapat pada lirik lagu memiliki makna tersirat yang ingin disampaikan penyair.

Pada dasarnya, penulisan sebuah lirik lagu terdiri dari beberapa unsur pembentuk yaitu unsur fisik atau visual dan unsur batin. Menurut Aminuddin (dalam Hermintoyo, 2013: 13) secara fisik atau visual, pembentukan sebuah lirik lagu meliputi (a) bunyi, (b) kata, (c) larik, (d) bait, (e) tipografi. Oleh karena itu, kegiatan dalam meneliti puisi atau lirik lagu pada dasarnya adalah mengungkap makna sebenarnya dari puisi atau lirik lagu tersebut.

Puisi atau lirik lagu pada dasarnya merupakan bagian karya sastra yang memiliki makna tanda-tanda, sesuatu yang diwakilinya, sebagai tanda-tanda nonverbal. Makna tanda-tanda bukanlah milik dirinya sendiri, tetapi berasal dari konteks dimana ia diciptakan dan dimana ia tertanam (Ratna dalam Zaki, 2015: 70). Unsur pandangan semiotika merupakan salah satu bentuk teori kajian dalam teori sastra. Sesuai dengan kajian penelitian tersebut, maka teori yang digunakan dalam pengkajian lirik lagu ini adalah teori semiotika.

Dalam penelitian kajian semiotika tentang lirik lagu, pencipta atau pengarang lagu menyampaikan perasaan dan pikiran pencipta atau pengarang lagu melalui bahasa, baik tidaknya bergantung pada pencipta atau pengarang lagu dalam menggunakan kata-kata. Pencipta atau pengarang lagu dalam mencurahkan perasaan dan isi pikiran yang setepat-tepatnya haruslah menimbulkan imajinasi estetik yang hasilnya disebut diksi puitis (Pradopo, 1987:54).

Metafora dalam kajian semiotika dibedakan berdasarkan pengelompokannya. Tiap-tiap pengelompokannya menandai cara pandang metafora dalam puisi atau lirik lagu. Beberapa contoh diantaranya, metafora yang berdasarkan proses penciptaan arti atau wujud simbol metafora, yang meliputi (a) *blank symbol*, (b) *natural symbol*, (c) *private symbol* (Aminudin dalam Hermintoyo, 2013: 21).

Grup musik *Sekai no Owari* beranggotakan Satoshi Fukase (Vokalis), Shinichi Nakajima (Gitaris), DJ Love (DJ) dan Saori Fujisaki (Keyboardis). Banyak

dari lagu milik Grup *Sekai no Owari* diciptakan oleh Satoshi Fukase yang merupakan vokalis utama dalam grup *Sekai no Owari*. Satoshi Fukase sering menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menyampaikan makna dari lagu lagunya. Oleh karena itu, pendengar tidak akan mudah memahami makna lagu yang dinyanyikan oleh Satoshi Fukase jika hanya satu kali mendengar lagu tersebut.

Untuk itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengungkapkan makna dari simbol-simbol yang digunakan Satoshi Fukase di dalam lirik lagu yang ia ciptakan. Dengan penelitian tersebut, diharapkan nantinya para pendengar lagu Satoshi Fukase akan lebih memahami makna dari lagu yang diciptakan, terutama lirik lagu yang terdapat di dalam album *Entertainment oleh Sekai no Owari*. Berikut adalah salah satu contoh lirik lagu yang dinyanyikan oleh Satoshi Fukase:

突然世界が真っ暗闇になったように見えた
Totsuzen sekai ga makkura yami ni natta yō ni mieta
 Itu seperti dunia tiba-tiba berpaling ke dalam kegelapan

Contoh lirik tersebut merupakan penggalan lirik lagu yang berjudul Tonight. Ditemukan simbol khusus (Private Symbol) dalam penggalan lirik tersebut. kalimat 闇/ Yami/ “kegelapan” yang merupakan simbol khusus dalam lirik lagu tersebut, dijelaskan dalam situs Tangorin, kalimat 闇/ Yami/ “kegelapan” memiliki arti keputusan . 闇/ Yami/ “kegelapan” merupakan gambaran keputusan dari sudut pandang pencipta atau pengarang lagu. 10 lagu dalam Album ini memiliki penjelasan dimana lagu satu dengan lainnya berkaitan.

Dari uraian dia atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang lirik lagu yang diciptakan oleh Satoshi Fukase terutama yang berhubungan dengan pemaknaan symbol metafora berdasarkan kodebahasa.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diangkat dalam judul ini antara lain :

1. Simbol metafora apa sajakah yang terdapat pada lirik lagu *Sekai no Owari* dalam Album *Entertainment* ?
2. Makna apa sajakah yang tertuang di dalam lirik lagu *Sekai no Owari* dalam Album *Entertainment* yang berhubungan dengan emosi pencipta lagu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui simbol metafora yang terdapat pada lirik lagu *Sekai no Owari* dalam Album *Entertainment*.
2. Untuk mengetahui makna yang tertuang dilirik yang ditulis Satoshi Fukase *Sekai no Owari* dalam *Entertainment* yang berhubungan dengan emosi pencipta lagu.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, ruang lingkup yang difokuskan adalah Album milik *Sekai no Owari* yang berjudul *Entertainment* yang terdiri 10 lagu dari 16 lagu yang

akan dikaji dalam album tersebut menggunakan penanda simbol metafora dan makna ketidaklangsungan ekspresi.

1.4 Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini metode yang digunakan dibagi dalam beberapa tahap, yaitu metode penyediaan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data, sebagai berikut:

1.4.1 Metode Penyajian Data

Metode yang digunakan untuk penyediaan data pada penelitian ini adalah dengan metode pustaka (Library Research), dengan cara mengumpulkan berbagai materi yang berkaitan dengan judul penelitian ini dari berbagai sumber yang berupa buku-buku dan website.

Pada tahap ini, pengumpulan data dan informasi terkait dengan grup musik Sekai no Owari dilakukan dari berbagai sumber agar dapat memudahkan pengumpulan data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. jpopasia.com
2. www.lyrical-nonsense.com
3. Sumber data yang mendukung lainnya

Lirik lagu yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari album Sekai no Owari yang bertajuk Entertainment, judul lagunya antara lain sebagai berikut:

1. Starlight Parade
2. Fantasy
3. Illusion
4. Fushichou
5. Tenshi to Akuma
6. Love The Warz
7. Never Ending World
8. Tonight
9. Yume
10. Nemuri Hime

1.4.2 Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penkajian data semiotika kalimat metafora simbol. Hartoko (dalam Hermintoyo, 2014: 23) semiotik adalah bagaimana karya sastra itu ditafsirkan oleh para pengamat dan masyarakat lewat tanda-tanda atau lambang-lambang.

1.4.3 Metode Penyajian Analisis Data

Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dalam menjelaskan data-data apa saja yang termasuk metafora simbol dengan menggunakan teori-teori dan dengan cara perumusan kata-kata biasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui symbol – symbol Metafora dalam Album Entertainment karya Sekai no Owari.
2. Dapat mengetahui penggambaran pandangan seorang pencipta atau pengarang lagu lagu tentang lagu ciptaan dari pencipta atau pengarang lagu lagu.
3. Kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang kesusastraan Jepang melalui lirik lagu Jepang.

1.6 Sistem Penulisan

Sistematika pembahasan yang akan dibuat ini antara lain

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang dan permasalahan dalam penelitian ini dan tidak lupa pula ruang lingkup penelitian, metode penyajian data, tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta sistematika pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Tinjauan pustaka berupa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pada kerangka teori akan dipaparkan penjelasan mengenai pengertian lirik lagu, pengertian metafora, pengertian penanda (semiotik) dan biografi tentang grup music Sekai no Owari.

BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian analisis makna simbol-simbol metafora berdasarkan kode Bahasa dan Makna yang berhubungan dengan emosi dalam lagu yang ditulis Satoshi Fukase untuk *Sekai no Owari* dalam album Entertainment.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian milik penulis merupakan bagian dari referensi tentang penelitian sebelumnya dengan tujuan menghindari kesamaan isi. Penelitian dengan objek lagu pop Jepang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Di Program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sendiri sudah banyak penelitian dengan objek penelitian dengan menggunakan simbol metafora. Salah satunya adalah Septiyanti Dwi Cahyani dalam Skripsinya yang berjudul “Pemaknaan Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Fujita Maiko Dalam Album *Love Story Best : Hiirou no Kakera*”. Dalam penelitian ini Septiyanti Dwi Cahyani menganalisis data penelitian dengan menggunakan metode Semiotika yang berfokus pada simbol metafora.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui simbol-simbol perasaan kesedihan pencipta lagu dalam lirik lagu ciptaannya.

Septiyanti Dwi Cahyani menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan ditemukannya 26 simbol metafora dalam lirik lagu pada album tersebut, diantaranya yaitu, simbol alam, simbol khusus dan simbol kosong. Bentuk kesedihan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesedihan karena cerita cinta yang sudah berakhir dan bertepuk sebelah tangan. Perbedaan penelitian

ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyanti Dwi Cahyani adalah perbedaan pada teori yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan penyair yang tertuang di dalam lirik lagu.

Zaki Ainul Fadil dalam Jurnal yang berjudul “Kajian Semiotik: Interpretasi Puisi *Kurofune* karya Kinoshita Mokutaro” yang memiliki hasil menginterpretasikan puisi yang berjudul *Kurofune* dengan kajian semiotika milik Riffatere yang mengacu pada ketidaklangsungan ekspresi dalam puisi tersebut. Memiliki persamaan teori yang digunakan milik Riffatere tentang ketidaklangsungan ekspresi dan memiliki perbedaan Objek material yang digunakan berasal dari lirik lagu karya Satoshi Fukase dalam album Entertainment.

Selain di Fakultas Ilmu Budaya Undip, penelitian dengan objek lagu juga pernah dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Eka Nur Latifah dengan judul “METAFORA DALAM ALBUM LAGU UNTER DEM EIS KARYA EISBLUME”. Eka Nur Latifah menganalisis data menggunakan metode simak, yaitu dengan menyimak lirik-lirik lagu yang terdapat dalam album dan mencatat setiap larik atau kalimat yang mengandung metafora. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan makna ungkapan metaforis dalam album lagu *Unter dem Eis* karya *Eisblume*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 4 jenis metafora yaitu antropomorfik (anthropomorphic metaphor), metafora

sinestetik (synesthetic metaphor), metafora pengabstrakan atau konkret ke abstrak (from concret to abstrack), dan metafora kehewanan (animal metaphor) yang terdapat dalam album lagu *Unter dem Eis* ditemukan makna ungkapan metaforis sebanyak 78 data.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Nur Latifah hanya menjelaskan jenis dan makna yang terdapat di dalam lirik lagu yang digunakan. Sedangkan pada penelitian ini, selain menjelaskan tentang makna dari sebuah simbol di dalam lirik lagu tersebut juga dilakukan pemaknaan lebih mendalam dan secara keseluruhan pada lirik lagu yang diciptakan oleh Satoshi Fukase.

2.2. Kerangka Teori

2.2.1. Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poiesis* yang berarti penciptaan, tetapi arti yang semula ini lama kelamaan semakin dipersempit ruang lingkupnya menjadi “hasil seni sastra, yang katakatanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan” (Ensiklopedia Indonesia dalam Tarigan, 1984: 4).

Selain itu, Puisi pula dapat diartikan sebagai karya seni. Puisi mengandung nilai keindahan yang khusus. Untuk mencapai nilai

keindahan suatu puisi, dapat dicapai dengan berbagai macam cara yang dilakukan pencipta atau pengarang lagu. Unsur-unsur pembentuk dalam pembuatan puisi tidak jauh-jauh dari fungsi estetika yang dihubungkan oleh semiotika, tidak lain, adalah bunyi dan kata

2.2.2. Pengertian Lirik Lagu

Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam pembuatannya pencipta lagu mencurahkan apa yang mereka rasakan di kehidupan mereka lewat karya sastra puisi yang biasa disebut lirik lagu. Lirik lagu saat ini yang ada dalam masyarakat kebanyakan beraliran musik *pop*. menurut River, lirik lagu merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyanyikan, di dengarkan, orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan (1987:10).

Teks lirik lagu merupakan karya kreatif seperti halnya puisi dibentuk oleh beberapa unsur yang terintegrasi (Hermintoyo 2013: 13). Menurut Waluyo (dalam Hermintoyo, 2013: 13) menyebutkan bahwa puisi terdiri dari 2 (dua) unsur yaitu unsur fisik dan unsur batin. Yang dimaksud unsur fisik adalah unsur bahasa yang digunakannya.

2.2.3. Simbol Metafora

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Metafora merupakan pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan.

Simbol merupakan kata-kata yang bermakna ganda atau konotatif, makna itu harus ditafsirkan sehingga dapat ditentukan fitur semantisnya lewat kaidah proyeksi (pembiasan). (Hermintoyo 2013: 36)

Dalam Hermintoyo (2014: 36) metafora simbol memiliki tiga macam pengelompokan. Yaitu :

1. Metafora dengan *Blank Symbol* (Simbol Kosong)

Simbol Kosong (*Blank Symbol*) merupakan simbol metafora yang maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo 2013: 37)

2. Metafora dengan *Nature Symbol* (Simbol Alam)

Simbol Alam (*Natural Symbol*) merupakan simbol metafora yang menciptakan kata-kata untuk mengungkap simbol-simbol realitas alam sebagai proyeksi kehidupan. Simbol ini berupa kehidupan binatang, fenomena air, udara, tumbuh-tumbuhan, tanah (Hermintoyo 2013: 39):

a. Metafora Dengan Simbol Kehidupan Binatang

Manusia tidak terlepas dari kehidupan binatang baik untuk ternak, dimanfaatkan tenaganya, untuk lauk, dan sebagainya. Dengan demikian pengarang dalam mengembangkan imajinasinya tidak lepas dengan fenomena binatang.

b. Metafora Dengan Simbol Fenomena Air

Air adalah sumber kehidupan, kesuburan dan kemakmuran. Imaji pengarang dalam menuangkan idenya tidak lepas dengan penggunaan frase yang menggunakan simbol air yang meliputi air, hujan, sungai, danau, laut.

c. Metafora Dengan Simbol Fenomena Udara

udara (angin, bayu) adalah simbol kehidupan, nyawa, pengelana, sejuk, lembut, petaka, amarah.

d. Metafora Dengan Simbol Fenomena Tumbuh-tumbuhan

Tumbuh-tumbuhan adalah benda hidup yang bisa layu dan mati; indah berbunga; rimbun menyejukan; berakar, kokoh; berbuah.

e. Metafora Dengan Simbol Fenomena Tanah

Fenomena tanah meliputi, lembah, bukit, gunung. Simbol tanah menggambarkan tempat kelahiran, negara, kematian, keangkuhan kekokohan, sumber air, kehidupan dan sebagainya.

3. Metafora dengan *Private Symbol* (Simbol Khusus)

Simbol Khusus (*Private Symbol*) merupakan simbol metafora yang menciptakan kata-kata untuk mengungkap simbol secara khusus dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya (Hermintoyo 2014: 46)

2.2.4. Biografi Satoshi Fukase

Satoshi Fukase adalah vokalis dari band Sekai no Owari asal Prefektur Osaka. Satoshi Fukase merupakan seorang pengidap penyakit yang sulit untuk disembuhkan. Fukase kecil harus bolak-balik ke rumah sakit setiap harinya, bahkan sering kali harus melakukan rawat inap. Saat berada di rumah sakit, Fukase yang hobi menulis pun menuliskan kisah-kisahnyanya.

Ketika SMA Fukase, Saori, Nakajin, dan teman SMA-nya yang di masa depan disebut sebagai DJ LOVE, pun membuat sebuah band indie. Fukase sebagai penulis lirik di bandnya, membuat lirik berdasarkan catatan-catatan harian yang ia tulis di rumah sakit. Catatan-catatan berisi keluhannya akan kondisi kesehatannya,

mengenai kesedihan akibat di-ijime, dan semangatnya untuk memerangi penyakit sekaligus kejahatan menjadi tema dari lagu-lagu band mereka. Band yang mulai debut pada tahun 2010 ini sekarang menjadi sebuah band papan atas Jepang yang sering merajai tangga lagu Oricon. Mereka digandrungi karena karisma mereka, yang membuat banyak orang sadar serta berkontribusi untuk menyelamatkan bumi dari kejahatan, sebelum dunia benar-benar berakhir. Berikut adalah daftar album dari Sekai no Owari:

1. *Earth*
2. *Entertainment*
3. *Tree*

Selain beberapa album di atas Sekai no Owari juga merilis beberapa single, diantaranya sebagai berikut :

1. **Maboroshi no Inochi**" (幻の命, "The Life of Phantom")
2. **Tenshi to Akuma**" (天使と悪魔, "Angel and Devil")
3. **Fantasy**" (ファンタジー *Fantajī*)
4. *Inori*
5. **Starlight Parade**" (スターライトパレード *Sutāraitō Parēdo*)
6. **Nemurihime**" (眠り姫, "Sleeping Beauty")
7. **RPG**

8. Death Disco
9. Snow Magic Fantasy
10. Honō to Mori no Carnival" (炎と森のカーニバル, "The Flame and Forest Carnival")
11. Dragon Night
12. ANTI-HERO
13. SOS
14. Hey Ho
15. RAIN
16. サザンカ, "Sasanqua"

Sekai no Owari juga pernah beberapa kali menyelenggarakan konser selama debutnya dalam industry musik di Jepang, diantaranya sebagai berikut:

1. Heart the eart Tour (2010)
2. One-Man Fall Tour (2010)
3. SEKAI NO OWARI Tour (2011)
4. SEKAI NO OWARI NationTour "Entertainment" (2012&2013)
5. Fire and Forest Carnival (Tokyo Fantasy TreeLand) (2013)
6. Tokyo Fantasy with Owl City (2014)
7. Twilight City with Austin Mahone (2015)

8. The Dinner National Tour (2016)
9. Tarkus National Tour (2017)
10. Insominia Train Tour (2018)

BAB III

PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA DALAM ALBUM *ENTERTAINMENT*

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pemaparan hasil penelitian tentang analisis data tentang pemaknaan simbol metafora dan metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi dalam lagu Sekai no Owari dalam album *Entertainment*.

3.1. Analisis Pemaknaan Simbol Metafora dalam lagu Sekai no Owari dalam album Entertainment

Hermintoyo (2013: 36) menjelaskan bahwa metafora dibentuk dari rangkaian kata- kata. Kata-kata tersebut merupakan penanda metaforis yang berupa lambang dan simbol. Simbol merupakan kata-kata yang bermakna ganda atau konotatif, makna itu harus ditafsirkan sehingga dapat ditentukan fitur semantisnya lewat kaidah proyeksi atau pembiasaan.

Simbol metafora pada dasarnya terbagi menjadi 3 (tiga) macam simbol yaitu, *blank symbol* (simbol kosong), *natural symbol* (simbol alam), dan *private symbol* (simbol khusus). Selain Simbol metafora dalam lirik lagu, dalam sebuah puisi atau lirik lagu memiliki satu hal dalam puisi-puisi itu menyatakan sesuatu secara tidak langsung, yaitu menyatakan suatu hal dan berarti yang lain, hal ini disebut dengan ketidaklangsungan ekspresi.

3.1.1 Lagu STARLIGHT PARADE

(1) Welcome to the “STARLIGHT PARADE”

星は降る眠れない夜に
 もう一度連れて行ってあの世界へ
Welcome to the "Starlight Parade"
Hoshi wa furu nemurenai yoru ni
Mou ichido tsureteitte ano sekai e
 Selamat datang di “starlight parade”
 Bintang jatuh karena aku terjaga pada malam hari
 Dan sekali lagi aku merasa dibawa pergi ke dunia itu

Simbol 星/ *Hoshi* / “Bintang” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut

M Ferber A Dictionary of Literary Symbols (1999:201) bintang adalah

Among their many meanings, stars have stood for numerousness, glory, prophecy, times of night or year, and fate or “influence”; many particular stars, of course, have had particular senses.

“Di antara banyak maknanya, bintang memiliki banyak arti, kemuliaan, ramalan, waktu malam atau tahun, dan nasib atau "pengaruh"; banyak bintang tertentu, tentu saja, memiliki indera tertentu.”

Metafora bintang merupakan simbol dari hati atau perasaan di dalam diri penyair dari segala macam hal yang berasal dari luar diri tokoh aku atau lingkungan di sekitarnya seperti nasib, waktu dll.

(4) 時間が止まってよなああの夜も

笑ってた君はもうここにはいないんだね
 聖な夜に“world requiem”を謳うと
 星に願うんだ
Jikan ga tomatte you na ano yoru mo
Waratteta kimi wa mou koko ni wa inainda ne
Seina yoru ni "world requiem" wo utau to
Hoshi ni negau nda
 Sepertinya waktu berhenti pada malam itu

Senyummu tidak lagi di sini bersamaku
 Untuk menyanyikan lagu “dunia requiem” di malam yang suci ini
 Aku berharap pada sebuah bintang

Simbol 夜/ *yoru* / “Malam” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut M

Ferber A Dictionary of Literary Symbols (1999:137) bintang adalah

Milton describes Night as ‘eldest of things’ (PL 2.962), though in Genesis it is coeval with day (1.5); it is ‘darkness’ that precedes everything but the void or chaos itself.

“Milton menggambarkan Night sebagai “ yang tertua dari hal-hal ’(PL 2.962), meskipun dalam Kejadian itu bersamaan dengan siang hari (1,5); “ kegelapan ’yang mendahului segalanya kecuali kehampaan atau kekacauan itu sendiri.”

Metafora malam merupakan simbol kesepian ditinggal oleh seseorang atau kehampaan dalam diri si penyair atau pengarang yang dituangkan dalam lirik lagu ini.

(7) それはまるで僕たちの文明が奪った
 夜空の光の様に
Sore wa marude bokutachi no bunmei ga ubatta
Yozora no hikari no you ni
 Kini zaman kita telah dirampas
 Seperti cahaya di langit malam.

Simbol 光/ *hikari* / “Cahaya” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut

Ferber A Dictionary of Literary Symbols (1999:115) cahaya adalah

Light is traditionally linked with goodness, life, knowledge, truth, fame, and hope, darkness with evil, death, ignorance, falsehood, oblivion, and despair.

“Cahaya secara tradisional dikaitkan dengan kebaikan, kehidupan, pengetahuan, kebenaran, ketenaran, dan harapan, kegelapan dengan kejahatan, kematian, ketidaktahuan, kepalsuan, terlupakan, dan putus asa.”

Disini pengarang atau penyair ingin memberitahu jika kebaikan, kehidupan, pengetahuan dan kebenaran tidak jauh dari kejahatan, ketidaktahuan dan kepalsuan di dunia ini.

3.1.2 Lagu FANTASY

(5) いつだって僕たちの365日は
 "Heartache"ばかりで元気がなくなっちゃうな
 そりゃまあソレも愛すべき敵だけど
 今日くらいはあっちいってくれよ
 今日は幻想的な世界へ連れてってあげる
Itsudatte bokutachi no sanbyaku rokujugo nichi wa
"Heartache" bakkari de genki ga nakunacchimau na
Soryamaa sore mo aisubeki teki dakedo
Kyou kurai wa acchi ittekure yo
Kyou wa gensouteki na sekai he tsuretette ageru
 Pada setiap tahun yang kita jalani
 Kita mengalami begitu banyak sakit hati
 dan membuat kita akhirnya mengalami depresi
 Ku tahu ini juga musuh yang menyenangkan buat ku
 tetapi hari ini, aku ingin meninggalkan mereka sendirian
 hari ini, kita akan membawamu ke dunia fantasi.

Simbol 幻想的な世界 / *gensouteki na sekai* / “Dunia Fantasi” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:369) Dunia adalah lingkungan atau lapangan kehidupan. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:403) fantasi memiliki arti gambar (bayangan) rekaan dalam angan-angan; khayal. Disini pengarang atau penyair ingin memberitahu bahwa dia memiliki impian dimanana dunia yang tidak membuat orang depresi.

3.1.3 Lagu Ilusion

(1) 命の並んだ 午前零時のスーパーマーケット

これから食べる命を選ぶんだ

TVで放送されている爆弾が降る民族紛争は

音声も映像も調整された戦争

Inochi wo naranda gozen reiji no SUUPAA MAAKETTO

Korekara taberu inochi wo erabu nda

TV de housou sarete iru bakudan ga furu minzokufunsou wa

Onsei mo eizou mo chousei sareta sensou

Kehidupan ini berbaris pada supermarket tengah malam

di sana mereka memutuskan jenis makanan apa yang harus dimakan

Di TV, bom turun dalam sebuah konflik etnis

Suara dan gambarnya keduanya disesuaikan untuk sebuah peperangan

Simbol 午前零時 / *gozen reiji no* / ‘tengah malam’ merupakan simbol kosong

(blank symbol) menurut Ferber A Dictionary of Literary Symbols (1999:138)

Tengah Malam adalah

Night is the traditional time for meditation and study, for "burning the midnight oil," and then for melancholy.

Malam adalah waktu tradisional untuk meditasi dan belajar, untuk "membakar minyak tengah malam," dan kemudian untuk melankolis.

Secara umum di Jepang tengah malam supermarket mengadakan potongan harga untuk beberapa produk- produk makanannya. Disini pengarang atau penyair ingin menggambarkan orang – orang dengan ekonomi bawah.

(2) 機械仕掛けの「僕らの真実」はいつか

貴方の心を壊してしまうだろう

Kikai shikake no "bokura no shinjitsu" wa itsuka

Anata no kokoro wo kowashite shimau darou

Sepertinya ini adalah sebuah “realitas” mekanisme kita

suatu hari nanti akan menghancurkan hatimu sepenuhnya

Simbol 心を壊して / *kokoro wo kowashite* / “hancur hati” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:507) Hancur adalah remuk atau pecah menjadi kecil-kecil. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:514) Hati memiliki arti sesuatu yg ada di dalam tubuh manusia yg dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian-pengertian (perasaan-perasaan dsb). Disini maksud dari pengarang atau penyair yaitus semua realitas yang ada di sekitar kita saat ini dapat membunuh hatinurani kita. Dimana pada umum nya manusia adalah makhluk social yang membutuhkan satu sama lain namun realitas yang sekarang tidak sejalan dengan itu.

- (3) 僕たちが見ている世界は加工、調整、再現、処理された世界
 だから貴方がみているその世界だけがすべてではないと
 皆だってそうおもわないかい？
Bokutachi ga mite iru sekai wa kakou, chousei, saigen, shori sareta sekai
Dakara anata ga mite iru sono sekai dake ga subete de wa nai to
Minna datte sou omowanai kai?
 Dunia yang kini kita lihat adalah dunia manufaktur
 Penyesuaian, pengulangan, pemrosesan
 karena itu dunia yang anda lihat tidak berarti apa apa
 tetapi apakah ini benar benar yang diyakini semua orang ?

Simbol 世界は加工/ *sekai wa kakou* / “Dunia Manufaktur” merupakan simbol Khusus (Privat symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:369) Dunia adalah lingkungan atau lapangan kehidupan. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online manufaktur memiliki arti membuat atau

menghasilkan dengan tangan atau mesin. Disini pengarang atau penyair ingin memberitahukan salah satu realitas yang ada yaitu hidup untuk bekerja yang menurut pengarang apakah cara hidup seperti itu cara yang benar atau tidak.

(4) 命を閉じ込めた灼熱の動物ランド

僕らはそこでホッキョクグマと出逢えるんだ

僕はコンピューターで無限の宇宙を見て

"もうすべてを知っている"と錯覚するんだ

Inochi wo tojikometa shakunetsu no doubutsu RANDO

Bokura wa soko de hokkyokuguma to deaeru nda

Boku wa KONPYUUTAA de mugen no uchuu wo mite

"Mou subete wo shitte iru" to sakkaku suru nda

Tanah tempat hidupnya hewan hewan dipenjara dalam panas terik

di sana kita pergi dan kita bertemu sebuah beruang kutub

aku telah melihat alam semesta tanpa batas di komputer ku

Ilusi ini berkata "hanya itu yang bisa dilihat".

Simbol 命を閉じ込めた / *Inochi wo tojikometa* / "Hidup yang dipenjara"

merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (2008:522) Hidup adalah cara atau hal hidup. Kemudian, menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia online penjara memiliki arti bangunan tempat

mengurung orang hukuman. Secara harfiah pengarang atau penyair

menggambarkan kehidupan hewan – hewan dimana pun tak lebih dari seperti di

penjara.

(5) 生きていくことがあまりにも便利になったから

生きているという実感がなくなっている

僕の知っている「現実」がどうか嘘でありますようにと

神様の「形」の「人形」に祈るんだ

Ikite iku koto ga amari ni mo benri ni natta kara

Ikite iru to jikkan ga naku natte iru

*Boku no shitte iru "genjitsu" ga douka uso de arimasu you ni to
 Kamisama no "katachi" no "ningyo" ni inoru nda*
 Karen acara hidup kita menjadi terlalu nyaman
 perasaan hidup yang sebenarnya telah hilang
 yang tersisa dari sebuah "realitas" yang ku tahu hanyalah sebuah kebohongan
 ku berdoa kepada "boneka" dari "bentuk" tuhan.

Simbol 嘘であります/ *uso de arimasu* / "kebohongan" merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:213) kebohongan adalah bukan yang sebenarnya atau palsu. Yang menunjukkan kekecewaan atau keputusasaan si pengarang atau penyair atas realitas selama ini karena menganggap semuanya hanya kebohongan belaka.

Simbol 祈るん/ *inoru* / "berdoa" merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:360) berdoa adalah mengucapkan (memanjatkan) doa kepada Tuhan. Ketika manusia sudah berserah diri kepada Tuhan menandakan keputusasaan seseorang yang coba di gambarkan oleh pengarang atau penyair.

3.1.4 Lagu Fushichou

- (1) 人類の発明 君は最新型ロボット
 僕等と違うのはただひとつそう君は不死身なんだ
 夏が始まったとき僕と君は恋に落ちたんだ
Jinrui no hatsumei kimi wa saishingata robotto
Bokura to chigau no wa tada hitotsu sou kimi wa fujimi nanda
Natsu ga hajimatta toki boku to kimi wa koi ni ochitanda
 Kamu adalah model robot terbaru yang diciptakan oleh manusia
 satu satunya hal di dalam dirimu ada yang berbeda dari kami sebagai manusia
 yaitu bahwa kamu abadi
 kami saling jatuh cinta ketika musim panas dimulai

Simbol 不死身 / *fujimi* / “abadi” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:01) abadi adalah kekal selamanya. Menunjukkan bahwa yang disukai oleh pengarang atau penyair yaitu benda yang tidak memiliki nyawa dan tak lekang oleh waktu yang di gambarkan dengan Keabadian.

Dalam kalimat, 夏が始まったとき僕と君は恋に落ちたんだ / *Natsu ga hajimatta toki boku to kimi wa koi ni ochitanda* / “kami saling jatuh cinta ketika musim panas dimulai” terdapat makna ketidaklangsungan ekspresi yang di tunjukan kata 夏 / *Natsu* / “Musim Panas” yang adapat diartikan awal dari suatu hubungan atau pun dapat di artikan keadaan perasaan saat itu yang biasanya musim panas perwujudan dari masih baru atau puncak suatu hubungan. Si pengarang atau penyair menjelaskan mengenai hubungan nya.

- (2) もしも私のこの命が限りあるものになることがいつかはできたのなら
 もう一度あなたを制限時間内に見つけるわ
 そうしたらそれを奇跡と呼びたいの
Moshimo watashi no kono inochi ga kagiri aru mono ni naru koto ga itsuka wa dekita no nara
Mou ichido anata wo seigen jikan nai ni mitsukeru wa
Soushitara sore wo kiseki to yobitai no
 Jika suatu hari nanti di hidupku dapat dipersingkat
 aku kan menemukanmu sekali lagi sampai batas waktu tertentu
 dan aku ingin menyebutnya sebagai “keajaiban”

Simbol 命が限りある/ *inochi ga kagiri aru* / “hidupku dapat dipersingkat” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:522) Hidup adalah cara atau hal hidup. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1356) singkat memiliki arti pendek (tt umur, waktu, dsb). Dengan ini menunjukkan hal yang pengarang atau penyair sukai adalah hal yang muncul pada waktu tertentu dan sulit untuk di capai

Simbol 奇跡/ *Kiseki* / “keajaiban” merupakan simbol khusus (privat symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:23) Ajaib adalah jarang ada atau tidak sebagai biasa. Menunjukkan bagaimana pengarang atau penyair keputusan dalam menunggu apa yang dia sukai dengan menyebutnya sebuah keajaiban. Namun dalam batas tertentu si pengarang atau penyair masih optimis.

(3) 不死鳥よ僕に永遠を与えてください
 僕と君なら何にも怖くないから
 天国なんて君がいないのならば
 僕は君と永遠になるから
Fushichou yo boku ni eien wo ataete kudasai
Boku to kimi nara nannimo kowakunai kara
Tengoku nante kimi ga inai no naraba
Boku wa kimi to eien ni naru kara
 oh, phoenix, berikan lah aku keabadian
 karena aku tidak akan takut apapun selama kita berdua bersama
 dan jika kamu tidak di surga
 aku akan abadi bersamamu

Simbol 不死身/ *fujimi* / “abadi” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:01) abadi adalah kekal selama-

lamanya. Menunjukkan bahwa seberapa cinta nya pengarang atau penyair akan hal itu yang membuat menginginkan akan ke kekaln agar dapat selalu bersama.

Simbol 天国/ *Tengoku* / “surga” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:35) Surga adalah alam sesudah kehidupan di dunia. Menguatkan pendapat bahwa sesuatu yang disukai oleh pengarang penyair tidak bernyawa karena tak bias ke surga. Dan dengan di sebut nya abadi bersama menunjukkan besarnya kasih sayang yang di tunjukkan oleh pengarang atau penyair.

- (4) 神様の発明 誕生するすべてのものには
 終わりをプログラムするというこの宇宙のルール
 ロボットの神は人類だから天国なんか無いのかなあ
Kamisama no hatsumei tanjou suru subete no mono ni wa
Owari wo puroguramu suru toiu kono uchuu no ruuru
Robotto no kami ha jinrui dakara tengoku nanka nai no kanaa
 Ini adalah sebuah aturan alam semesta yang diciptakan oleh tuhan
 Setiap kehidupan yang diberikan memiliki program kematiannya.
 Karena dewa robot adalah manusia, kurasa mereka tidak bisa pergi kesurga

Simbol 宇宙のルール/ *uchuu no ruuru* / “aturan alam semesta” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:40) Aturan adalah cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yang telah ditetapkan supaya dituruti. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:35) alam semesta memiliki arti seluruh alam atau beralam. Pengarang atau penyair menjelaskan siklus yang ada di dunia ini yaitu hidup dan mati menggunakan perumpamaan aturan alam semesta.

Simbol ロボットの神/ *Robotto no kami* / “dewa robot” merupakan simbol khusus (privat symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:349) Dewa adalah ki orang atau sesuatu yang sangat dipuja-puja. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1215) Robot memiliki arti alat dapat berupa orang-orangan dsb yg bisa bergerak (berbuat spt manusia) yg dikendalikan oleh mesin. Pengarang atau penyair beranggapan robot walau memiliki pikiran namun karena di ciptakan oleh manusia tidak masuk surga.

- (5)もしもこの聖なる星が降る夜が最初から存在しなかったのなら
 あの真っ白な世界を朝とは呼ばないわ
 終わりの無いものなんて最初から始まりなんて無いの
Moshimo kono seinaru hoshi ga furu yoru ga saisho kara sonzai shinakatta no nara
Ano masshiro na sekai wo asa to wa yobanai wa
Owari no nai mono nante saisho kara hajimari nante nai no
 Jika pada malam hari ini dipenuhi oleh bintang bintang suci yang tidak pernah ada sejak awal
 kita tidak akan menyebut dunia itu putih dan bersih di pagi hari
 tidak pernah ada sesuatu tanpa akhir dan tanpa awal

Simbol 白/ *masshiro* / “Putih” merupakan simbol kosong (Blank symbol) menurut M Ferber A Dictionary of Literary Symbols (1999:234) Putih adalah

One could hardly do better than read the tenth chapter of book 1 of Rabelais's Gargantua, called "Concerning the significance of the colors white and blue." There he asserts that white stands for joy, solace, and gladness, because its opposite, black, stands for grief, and because white dazzles the sight as exceeding joy dazzles the heart.

“Seseorang hampir tidak dapat melakukan yang lebih baik daripada membaca bab kesepuluh dari buku Gabelantua karya Rabelais, yang berjudul " Mengenai signifikansi warna putih dan biru. " Di sana ia menegaskan bahwa putih berarti kegembiraan, penghiburan, dan kegembiraan, karena kebalikannya, hitam, berarti kesedihan, dan karena putih menyilaukan pandangan sebagai melebihi sukacita menyilaukan hati.”

Disini pengarang atau penyair ingin menyampaikan bahwa dunia ini menjadi seperti sekarang yaitu kegembiraan, penghiburan dan sukacita karena usaha dari banyak orang.

Dalam kalimat, 終わりの無いものなんて最初から始まりなんて無いの / *Owari no nai mono nante saisho kara hajimari nante nai no* / “tidak pernah ada sesuatu tanpa akhir dan tanpa awal” terdapat makna ketidaklangsungan ekspresi yang di tunjukan kata “tanpa awal dan tanpa akhir” yang adapat diartikan segala sesuatu yang ada di dunia ini memiliki siklus yang namanya awal dan akhir yang setiap hal di dunia ini memiliki awal dan akhir yang berbeda.

- (8) 不死鳥のように美しい君にいつか終わりが訪れますようにと
 形あるものはいつかは壊れるから
 僕は君の手を強く繋ぐんだ
Fushichou no you ni utsukushii kimi ni itsuka owari ga otozuremasu you ni to
Katachi aru mono wa itsuka wa kowareru kara
Boku wa kimi no te wo tsuyoku tsunagunda
 Dirimu cantic seperti burung phoenix ku berdoa agar suatu hari nanti kematian kan datang kepada dirimu juga,
 semua hal dengan bentuk apapun suatu hari akan merasakan istirahat itu sebabnya aku memeluk tangan mu dengan erat.

Simbol 不死鳥 / *Fushichou* / “phoenix” merupakan simbol Khusus (private symbol) menurut Wikipedia phoenix adalah burung mitologi mesir yang di adaptasi ke dalam budaya yang disebut *Suzaru* yang melambangkan kesetiaan. Disini pengarang atau penyair ingin menyampaikan bahwa sesuatu hal yang dia sukai ini tidak akan mengkhianati dan memiliki wujud yang indah.

3.1.5 Lagu Tenshi to Akuma

- (4) 悪魔と天使の世界であちらが正しいとか
 こちらが間違ってるとか解らないんだ
 「悪魔と天使」僕らがどちらなのかなんてさ
 解るはずもなければ解りたくもない
Akuma to tenshi no sekai de achira ga tadashii toka
Kochira ga machigatteru toka wakaranainda
"Akuma to tenshi" bokura ga dochira nanoka nante sa
Wakaru hazu mo nakereba wakaritaku mo nai
 Di dunia yang ada setan dan ada malaikat, sisi mana sebenarnya yang baik ?
 Aki ingin tahu apakah aku berdiri disisi yang baik atau salah?
 Setan dan malaikat, sekarang sisi mana yang aku lihat?
 Bahkan ketika akhirnya aku tahu, aku mungkin tak tahu.

Simbol 悪魔と天使/ *Akuma to tenshi* / “Setan dan malaikat” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1338) Setan adalah roh jahat (yg selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat). Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1215) Malaikat memiliki arti makhluk Allah yg taat untuk melakukan berbagai perintah-Nya. Disini pengarang atau penyair menggunakan perumpaan kebaikan dan kejahatan.

- (5) 正義が支配する最悪な世界ではマジョリティーこそが
 「正しい」とみんな「間違える」!?
 「正義」を生み出した神様聞こえていますか
 あんなものを生み出したからみんな争うんだよ
Seigi ga shihai suru saiaku na sekai de wa majoritii koso ga
"Tadashii" to minna "machigaeru"!?
"Seigi" wo umidashita kamisama kikoeteimasuka
Anna mono wo umidashita kara minna arasounda yo
 Di dunia keadilan yang tercampur dengan keburukan,
 Aku percaya pasti semua orang percaya pada pilihan yang benar, bukan ?
 Ketika keadilan tercipta, maka aku ingin tahu apakah tuhan dapat mendengarnya ?
 Dan kita benar benar sedang melawan semuanya jika sesuatu seperti itu terjadi.

Simbol 正義が世界/ *Seigi sekai* / “Di dunia keadilan” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:369) Dunia adalah lingkungan atau lapangan kehidupan. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:18) keadilan memiliki arti hal (perbuatan, perlakuan, dsb) yg adil (sama berat, tidak berat sebelah; tidak memihak). Disini pengarang atau penyair ingin memberitahukan bahwa dunia yang di bangun dengan hokum kadang tidak melihat baik atau buruknya itu.

Dalam kalimat, 「正義」 / "*Seigi*" / “keadilan” terdapat makna ketidaklangsungan ekspresi yang di tunjukan kata 正義 / *seigi* / “keadilan” yang dapat diartikan sama berat, tidak berat sebelah; tidak memihak yang ingin disampaikan oleh pengarang atau penyair kesamaan derajat dan hal-hal lain apakah dapat membuat sang pencipta tersenyum.

(7) 何かを変えるってことは自分自身を変えるということと
ほとんど同じなんだよ
「僕ら」が変わるってことは「世界」を変えるということと
ほとんど同じなんだよ

Nanika wo kaeru tte koto wa jibunjishin wo kaeru to iu koto to
Hotondo onaji nanda yo
"Bokura" ga kawaru tte koto wa "sekai" wo kaeru toiu koto to
Hotondo onaji nanda yo

Tapi apa yang menyebabkan aku berubah, menjadi seorang yang egois, begitu berbeda dari diriku.

Hampir seolah olah dunia hanya diri sendiri saja.

Aku perlu mengubah diriku terlebih dahulu sebelum aku mengubah dunia,
Shingga aku hampir sama seperti diriku

Simbol 自分自身/ *jibunjishin* / “diri sendiri” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:345) diri adalah orang seorang. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1311) sendiri memiliki arti seorang diri atau tidak dengan orang lain. Disini pengarang atau penyair menggambarkan kesepiannya karena ke egoisan nya..

3.1.6 Love the Warz

(1) 世界が唱える Love&Peace

Peace の Peace による Peace のための Peace

Peace の対義語の戦争を無くすため何回だって行う戦争

朝がなければ夜もないそして悪がなければ正義もない

そして不自由がなければ自由もないだから戦争がなければ Peace もないのかい？

Sekai ga tonaeru Love & Peace

Peace no Peace ni yoru Peace no tame no Peace

Peace no taigigo no sensou wo nakusu tame nankai datte okonau sensou

Asa ga nakereba yoru mo nai soshite aku ga nakereba seigi mo nai

Soshite fujiyuu ga nakereba jiyuu mo nai

Dakara sensou ga nakereba Peace mo nai no kai?

Dunia meneriakkan cinta dan kedamaian

Kedamaian, seharusnya damai, demi kedamaian, kedamaian

Kebalikan dari kedamaian. Demi menghilangkan peperangan

Beberapa kali peperangan terjadi ?

Jika taka ada pagi maka tak ada malam

Lalu jika tak ada kejahatan maka tak ada keadilan

Lalu jika tak ada kegelisahan maka tak ada kebebasan

Jadi jika tak ada peperangan, adakah kedamaian itu ?

Dalam kalimat, 「Peace の対義語の戦争を無くすため何回だって行う戦争

/ *Peace no taigigo no sensou wo nakusu tame nankai datte okonau sensou* /
 “Kebalikan dari kedamaian. Demi menghilangkan peperangan Beberapa kali peperangan terjadi ?” terdapat makna ketidaklangsungan ekspresi yang di tunjukan kata 対義語/ *taigigo* / “kebalikan” yang dapat diartikan niat dari pengarang untuk mengingatkan akan ketidak baiknya akibat dari peperangan salah satunya perdamaian yang ada.

(2) 戦争を無くしてしまえば平和もなくなってしまうなら
 僕らはどうしたらいいの？本当の平和は訪れない
 われわれは Peace 防衛軍
 平和を守るため戦争を無くすためあなた方を処刑します
Sensou wo nakushite shimaeba heiwa mo naku natte shimau nara
Bokura wa doushitara ii no? hontou no heiwa wa otozurenai.
Wareware wa Peace boueigun
Heiwa wo mamoru tame sensou wo nakusu tame anata hou wo shokei
shimasu.
 Jika peperangan hilang dan kedamaian juga hilang
 Apa yang sebaiknya kulakukan ?
 Kedamaian yang sebenarnya tidak akan pernah datang
 Kami adalah pasukan pembela kedamaian
 Demi menjaga kedamaian juga menghapus peperangan
 Kami akan mengeksekusi kalian semua

Simbol Peace 防衛軍/ *Peace boueigun* / “pembela perdamaian” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:160) pembela adalah menolong atau melepaskan dari bahaya. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:312) perdamaian memiliki arti penghentian permusuhan (perselisihan dsb) atau perihal damai (berdamai). Disini

pengarang atau penyair merefleksikan ketidakpercayaan akan penyelesaian yang sekarang terjadi di banyak tempat di dunia dan mengajak untuk ikut menjadi Pasukan Pembela Kedamaian.

Selain itu terdapat kata 処刑 / *shokei* / “Mengeksekusi” yang mengandung simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:377) eksekusi memiliki arti pelaksanaan putusan hakim; pelaksanaan hukuman badan pengadilan, khususnya hukuman mati. Yang memperkuat analisis sebelumnya bahwa pengarang atau penyair tidak percaya dengan hukum atau sistem yang ada.

(3) そんななか僕らは生まれた Lovely で Peaceful な幸福な世界
 魅惑も果実も魔法の道具もいくらだって手に入るこの世界
 なのにどうしてこんな苦しいんだ夢も希望もありはしないんだ
 僕らの幸せはどこにあんだよ平和の中にあるんじゃないの
Sonna naka bokura wa umareta Lovely de Peaceful na koufuku na sekai
Miwaku no kajitsu mo mahou no dougu mo ikura datte te ni hairu kono sekai
Na no ni doushite konna kurushii nda yume mo kibou mo ari wa shinai nda
Bokura no shiawase wa doko ni an dayo heiwa no naka ni aru nja nai no
 Kami terlahir di dunia yang diberkahi oleh cinta dan kedamaian
 Dunia yang mempesona ini, buah buahan, alat sihir, apapun bisa kita dapat
 Tapi kenapa bisa begitu menyedihkan ? tak ada mimpi dan harapan
 Dimana kebahagiaan kami berada ? bukankah ada di dalam kedamaian.

Simbol 果実 / *kajitsu* / “buah-buahan” merupakan simbol alam (natural symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:211) Buah - buahan adalah

berbagai-bagai buah. Yang mana ditulis pengarang atau penyair menjadi simbol sejahtera dimana makanan tidak kekurangan.

Selain itu terdapat kata 魔法の道具 / *mahou no dougu* / “alat sihir” yang merupakan symbol khusus (private symbol). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:37) alat adalah barang yg dipakai untuk mengerjakan sesuatu, perkakas atau perabot. Sedangkan menurut Besar Bahasa Indonesia (2008:1346) sihir memiliki arti perbuatan ajaib yg dilakukan dengan pesona dan kekuatan gaib (guna-guna, mantra, dsb). Yang menunjukkan maksud pengarang atau penyair menunjukkan waktu sekarang dimana teknologi sudah berkembang sangat pesat.

- (4) そうさ僕らは幸福世代僕らの平和を守るため
 僕らの世代が戦争を起こしますそいつの名前は Love the warz
 世界が信じた Love&Peace
 Peace を守るためにいつしかみんなで悪をミナゴロシにして世界は何
 か忘れてきた
Sou sa bokura wa koufuku sedai bokura no heiwa wo mamoru tame
Bokura no sedai ga sensou wo okoshimasu soitsu no namae wa Love the warz
Sekai ga shinjita Love & Peace
Peace wo mamoru tame itsu shika minna de aku wo minagoroshi ni shite
Sekai wa nanika wasurete kita.
 Ya benar, kami adalah generasi yang diberkahi
 Demi melindungi kedamaian kami
 Generasi kami yang menyebabkan peperangan
 Maka nama generasi itu adalah yang mencintai peperangan
 Dunia percaya akan cinta dan kedamaian
 Demi melindungi kedamaian
 Tanpa diduga semuanya akan membasmi kejahatan
 Dunia telah melupakan sesuatu

Simbol 幸福世代 / *koufuku sedai* / “Generasi Bahagia” merupakan simbol khusus (private symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:464) Generasi adalah sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya, angkatan, turunan. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:312) Bahagia memiliki arti keadaan atau perasaan senang tenteram. Dengan ini menguatkan analisis sebelumnya bahwa generasi yang di maksud adalah sekarang dimana makanan berlimpah, teknologi maju pesat dan perasaan senang tenteram.

Selain itu terdapat kata 悪をミナゴロシ / *aku wo minagoroshi* / “Membasmi Kejahatan” yang merupakan symbol kosong (blank symbol). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:144) membasmi adalah memberantas sampai habis tuntas atau memusnahkan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1346) sihir memiliki arti perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku yang telah disahkan oleh hukum tertulis. Menunjukkan tekad penagarang atau penyair dan mengajak semua orang untuk menjaga perdamaian.

(11) 悪魔がいて天使がいる同様に天使がいて悪魔がいる
 悪魔が一人で泣かないように天使が一人で笑わないように
 天使と悪魔が愛し合う世界そこにはきっと「LOVE」が必要で
 争いあって笑いあって僕らは幸せを見つけていくんだね
Akuma ga ite tenshi ga iru douyou ni tenshi ga ite akuma ga iru
Akuma ga hitori de nakanai you ni tenshi ga hitori de warawanai you ni
Tenshi to akuma ga aishiau sekai soko ni wa kitto “LOVE” ga hitsuyou de

Arasoiatte waraiatte bokura wa shiawase wo mitsuketeku nda ne.

Ada iblis ada malaikat, sama seperti ada malaikat ada iblis

Semoga iblis yang menangis sendiri dan semoga malaikat tak tertawa sendiri

Iblis dan malaikat mencintai dunia satu sama lain, cinta pasti dibutuhkan disana

Saling berselisih, saling tertawa, kita terus mencari kebahagiaan kita.

Simbol 悪魔が一人で泣かない / *Akuma ga hitori de nakanai* / “iblis yang menangis sendiri” merupakan simbol khusus (private symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:536) iblis adalah makhluk halus yg selalu berdaya upaya menyesatkan manusia dari petunjuk Tuhan. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1444) menangis memiliki arti melahirkan perasaan sedih (kecewa, menyesal, dsb) dengan mencururkan air mata serta mengeluarkan suara(tersedu-sedu, menjerit-jerit). Pengarang atau penyair ingin menunjukkan bahwa orang sejahat apapun memiliki rasa sedih akan sesuatu dan kita perlu untuk mengasihinya.

Selain itu terdapat kata 天使が一人で笑わない / *tenshi ga hitori de warawanai* / “malaikat tak tertawa sendiri” yang merupakan symbol kosong (blank symbol). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:144) Malaikat memiliki arti makhluk Allah yg taat untuk melakukan berbagai perintah-Nya. Sedangkan menurut Besar Bahasa Indonesia (2008:1460) tertawa memiliki arti bahan untuk ditertawakan. Pengarang atau penyair ingin menunjukkan bahwa orang sebaik

apapun yang di gambarkan seperti malaikat memiliki kekurangan yang di wujudkan dengan menertawakan penderitaan orang lain.

3.1.7 Lagu Never Ending World

- (1) 「人」と描いて他人という意味の
この国はヒトを恐れて生きてきた
けれど「人」の「間」にあるものは
不安や恐れじゃなくて
愛だと子供たちに「教え」たい

“Hito” to egaite tanin to iu imi no

Kono kuni wa hito o osorete ikite kita

Keredo "hito" no "kan" ni aru mono wa

Fuan ya osore janakute

Aida to kodomotachi ni "oshie" tai

Manusia telah hidup menggambarkan jati diri mereka sebagai makhluk yang special

Dimana negara ini, telah hidup dengan memupuk rasa takut terhadap manusia

Akan tetapi, apa yang terletak diantara manusia ?

Tidak menakutkan atau berbahaya sama sekali

Aku ingin mengajari kepada anak anak bahwa cinta itu ada

Simbol 恐れて生きて/ *osorete ikite* / “memupuk rasa takut” merupakan simbol khusus (private symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online Memupuk adalah menjadikan subur. Kemudian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1424) takut memiliki arti merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yg dianggap akan mendatangkan bencana. Pengarang atau penyair ingin

menunjukkan keadaan dimana suatu negara yang membuat rakyatnya hidup dalam ketakutan.

Selain itu terdapat kata 愛だ/ *aida* / “cinta” yang merupakan symbol khusus (private symbol). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:288) cinta memiliki arti suka sekali atau sayang benar. Pengarang atau penyair ingin memberi pesan kepada penikmat karyanya bahwa sayang atau suka yang disebut cinta ada dan pesan lainnya anak –anak sedari kecil agar di kenalkan dengan cinta atau kasih karena dengan begitu dunia ini akan selalu dalam kedamaian. Dapat diperkuat dalam lirik sebelumnya bahwa dunia yang ydi selimutin rasa takut.

- (2) 「何か」が終わってしまったけれど
 それは同時に「何か」が始まって
 「始まり」はいつでも怖いけれど
 だからこそ「僕ら」は手を繋ごう
 We are with you
Nanika ga owatte shimattakeredo
Sore wa doujini "nanika" ga hajimatte
Hajimari wa itsu demo kowaikeredo
Dakarakoso "bokura" wa te o tsunagou
 We are with you
 Meskipun ketika ‘sesuatu hal’ telah berakhir
 Pada saat yang sama ‘sesuatu hal’ juga telah dimulai
 ‘permulaan’ selalu saja menakutkan tetapi,
 Itu sebabnya ‘kita’ sebaiknya saling berpegangan tangan
 Kami bersamamu.

Simbol 手を繋ごう / *te o tsunagou* / “bergandengan” merupakan simbol khusus (private symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:433) bergandengan adalah bekerja sama. Pengarang atau penyair memiliki pesan agar kita saling bekerja sama dalam segala sesuatu yang di umpamakan dengan berakhir atau dimulainya suatu hal dan membantu satu sama lain

- (3) 「人」の「為」と描いて偽りだと
 僕らはいつでも主張してきた
 けれど本当の気持ちはいつだって
 迷い間違え、とりつくろって
 偽りから始まるんだ
"Hito" no "tame" to egaite itsuwaridato
Bokura wa itsu demo shuchou shite kita
Keredo hontou no kimochi wa itsu datte Mayoi machigae, toritsukurotte
Itsuwari kara hajimaru nda
 Kebohongan yang menggambarkan apa yang terbaik ‘bagi manusia’
 Kita selalu saja bersikeras terhadap hal itu, akan tetapi
 Perasaan kita yang sebenarnya selalu ada
 Bingung, merasa bersalah dan mulai timbul dangkal
 Yang dimulai dari sebuaha kebohongan

Simbol 描いて / *egaite* / “menggambarkan” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:430) Menggambar adalah membuat gambar atau gambaran. Pengarang atau penyair memiliki pendapat bahwa manusia berpijak diatas kebohongan yang dibuat walau setiap ingin melakukan kebohongan ada rasa bersalah yang muncul.

- (6) 「僕ら」の「夢」が儚いと言われようとも
それを止める理由にはならない
もしもソレが嘘や偽りだとしても
ソレが「真実」に変わるまで
僕らは謳う

*Bokura no "yume" ga hakanai to iwa
reyoutomo Sore o tomeru riyuu ni wa naranai
Moshimo sore ga uso ya itsuwarida to shite mo
Sore ga "shinjitsu" ni kawaru made
Bokura wa utau*

Meski ‘mimpi’ kita selalu dikatakan ‘sementara’
Namun, itu bukan alasan untuk menghentikannya
Meskipun hal itu hanya ‘kebohongan’ atau hal yang ‘mustahil’
Kita bisa mengubahnya kembali menjadi kenyataan
Kami pun bernyanyi.

Simbol 謳う / *utau* / “bernyanyi” merupakan simbol khusus (private symbol) bernyanyi bila diartikan secara harfiah melalui situs *Tangorin* yaitu untuk memuji; untuk menyanyikan pujian; merayakan¹ Pengarang atau penyair ingin menggambarkan optimisme dapat menngubah mimpi menjadi kenyataan dimana bernyanyi digunakan oleh banyak orang untuk menunjukkan suka cita meraih sesuatu.

3.1.8 Lagu Seibutsugaku Teki Gensoukyoku

- (1) 「子孫をのこし繁殖する」
これが僕が産まれた「理由」で僕も「命のサイクル」の中の一つではない

¹ Utau 「謳」 – Tangorin.

<http://tangorin.com/general/yami>
(diakses 12 Agustus 2019)

それなのに僕は喜んで、怒って、楽しんで、悲しんで、死んでいく
「人類」が死なない為に僕は産まれたの？

Shison o nokoshi hanshoku suru'

*kore ga boku ga uma reta `riyū' de boku mo `inochi no saikuru' no naka no
hitotsude shika nai*

sorenanoni boku wa yorokonde, okotte, tanoshinde, kanashinde, shinde iku

`jinrui' ga shinanai tame ni boku wa uma reta no?

[keturunan yang terus berkembang biak]

Ini merupakan [alasan] diriku lahir , aku pun hanya sebuah (ruh) didalam siklus kehidupan.

Meskipun begitu, aku (merasakan) bahagia, marah, senang, sedih, dan menjadi manusia yang akan mati, agar aku tidak mati, apakah diriku terlahir ?

Simbol 命のサイクル/ *inochi no saikuru* / “siklus kehidupan” merupakan simbol

kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1347)

siklus adalah putaran waktu yg di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yang

berulang-ulang secara tetap dan teratur. Sedangkan menurut Besar Bahasa

Indonesia (2008:522) kehidupan memiliki arti cara atau hal hidup. Pengarang atau

penyair ingin menggambarkan bahwa dunia ini seperti putaran waktu yang

dimana awal rangkaian yaitu lahir dan akhir kematian. Diantara itu terdapat

kejadian – kejadian lainnya.

(2) 美しく廻る永久の「命のサイクル」

ぐるぐるぐるぐる廻り永遠に繰り返していく

美しく廻る永久の「命のサイクル」

ぐるぐるぐるぐる廻り永遠に止めてはならない

Utsukushiku mawaru towa no `inochi no saikuru'

guruguru guruguru mawari eien ni kurikaeshite iku utsukushiku

mawaru towa no `inochi no saikuru'

guruguru guruguru mawari eien ni tomete wa naranai

Mengulang kembali gulungan – gulungan rotasi keabadian dalam [siklus kehidupan] selama – lamanya akan berputar dengan indah.

Jangan pernah berhenti dari gulungan – gulungan rotasi keabadian dalam [siklus kehidupan] selama – lamanya akan berputar dengan indah.

Simbol 繰り返して/ *kurikaeshite* / “mengulang” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:15873) mengulangi adalah melakukan kembali hal yang dahulu. Pengarang atau penyair ingin menunjukkan harapan agar siklus kehidupan yang baik sakarang akan terus untuk selamanya.

(4) 僕はいつか自分も「意味など存在しない」
 大きなサイクルの中にいると解るんだろう
 そしたらやっぱり僕も子供を授かって
 「命のサイクル」の中で美しく廻ってみよう
Boku wa itsuka jibun mo `imi nado sonzaishinai`
ōkina saikuru no naka ni iru to wakaru ndarou
soshitara yappari boku mo kodomo o sazukatte
`inochi no saikuru' no naka de utsukushiku mawatte miyou
 Aku berfikir suatu saat diriku pun [tidak akan pernah ada dalam sebuah pengertian,dll]
 Dirimu tahu kan bagaimana(rasanya) berada didalam siklus yang besar
 Lalu akupun merindukan masa kecil.
 Ayo kita putar dengan indah di dalam [siklus kehidupan]

Simbol 大きなサイクル/ *ōkina saikuru* / “siklus besar” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1347) siklus adalah putaran waktu yg di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur. Sedangkan menurut Besar Bahasa Indonesia (2008:190) besar memiliki arti luas atau tidak sempit. Pengarang atau

penyair menggunakan metafora siklus besar yaitu dunia kedewasaan dimana kita akan selalu di tuntut untuk pengertian akan berbagai hal.

3.1.9 Lagu TONIGHT

- (1) 不思議を感じる瞬間が時々ある
 僕が今ここにいるというこの事実が
 僕に特別な力があるとはとても思えないし
 一人きりではできなかったことだよ
Fushigi ni kanjiru shunkan ga tokidoki aru
Boku ga ima koko ni iru to iu kono jijitsu ga
Boku ni tokubetsu na chikara ga aru to wa totemo omoenai shi
Hitorikiri de wa dekinakatta koto dayo
 Terkadang aku masih sering merasa takjub
 Akan kenyataan bahwa sekarang aku berada disini
 Tidak pernah terlintas bahwa aku punya kekuatan yang special.
 Aku tidak sanggup melakukannya seorang diri

Simbol 特別な力 / *tokubetsu na chikara* / “Kekuatan Spesial” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:765) kekuatan adalah kekuasaan, keteguhan atau kekukuhan. Sedangkan spesial memiliki persamaan dengangan khusus dimana menurut Besar Bahasa Indonesia (2008:545) khusus memiliki arti khas, istimewa atau yang tidak umum. Pengarang atau penyair ingin berbagi perasaannya yang tak percaya dapat sampai ketitik itu dimana dia merasa takjub.

Selain itu terdapat kata *できなかつた* / *dekinakatta* / “tidak sanggup” yang merupakan simbol kosong (blank symbol). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:288) sanggup memiliki arti Mampu. Pengarang atau penyair ingin menekankan bahwa yang dicapai saat ini bukan hasil sendiri.

- (2) 突然世界が真っ暗闇になったように見えた
 でも少しづつ目が慣れて明るくなってきた
 今まであまりに強すぎる光に
 照らされてたから
 目が眩んで気づけなかつただけだった
Totsuzen sekai ga makkurayami ni natta you ni mieta
Demo sukoshizutsu me ga narete akaruku natte kita
Ima made amari ni tsuyosugiru hikari ni terasareteta kara
Me ga kurande kizukenakatta dake data
 Duniaku berubah menjadi gelap gulita seketika
 Namun perlahan mataku terbiasa dan semuanya mulai terlihat jelas
 Ternyata selama ini aku diterangi oleh cahaya yang begitu cerah
 Aku hanya tidak menyadari bahwa mataku dibutakan sementara karenanya.

Simbol 真っ暗闇 / *makkurayami* / “Gelap gulita” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:449) Gelap gulita adalah gelap sangat gelap. Pengarang atau penyair menggambarkan bahwa tiba apa yang di dapat di bait sebelumnya berubah total dan membuat dia tidak bias melihat dari kenyataan yang ada.

Dalam penggalan lirik lagu , Pencipta atau pengarang lagu lagu menggambarkan 闇 / *Yami* / “kegelapan” sebagai bagian dari penggantian arti. “Kegelapan” bila diartikan secara harfiah melalui situs *Tangorin* yaitu keputusan dan

keterpurukan². Dalam hal ini pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan keputusan dan keterpurukan manusia melalui kalimat tersebut.

3.1.10 Lagu Yume

- (1) 僕は夢を叶えることがあまりにも大事すぎて
 叶えられないことが怖くて何も出来なかった
 夢は「ユメ」の中で見てれば壊れることもないから
 ゆめのような生涯を「ユメ」で見ていたんだ
Boku wa yume o kanaeru koto ga amarini mo daiji sugite
kanae rarenai koto ga kowakute nani mo dekinakatta
yume wa `yume' no naka de mi tereba kowareru koto mo naikara
yume no yōna shōgai o `yume' de mite ita nda
 Bagiku terwujudnya sebuah mimpi adalah sangat penting
 Akan mengerikan jika impian tidak dapat terwujud dan akupun tidak bisa
 melakukan apa apa.
 Impian itu tidak pernah merasa putu/hancur jika kita melihatnya didalam
 [MIMPI]
 Aku melihat sebuah [MIMPI] kehidupan seumur hidup seperti hal nya sebuah
 impian.

Simbol 夢/ *Yume* / “Mimpi” merupakan simbol kosong (blank symbol) menurut

M Ferber A Dictionary of Literary Symbols (1999:64)Mimpi adalah

“he symbols in a dream or vision may draw from any of the traditional meanings that this dictionary presents, or they may refer to particular situations unique to the dreamer and interpretable only in context. Dreams are the occasions for interpolated tales within larger narratives; the tales may be told in a different mode, usually more symbolic or allegorical, and they

² Yami 「闇」 – Tangorin.

<http://tangorin.com/general/yami>

(diakses 17 April 2019)

may bear oblique and subtle connections to their frameworks. As dreams are seldom symbols in themselves, but rather gates into the realm of symbols, this entry will be much briefer than the subject might seem to deserve.

“Simbol-simbol dalam mimpi atau penglihatan dapat diambil dari makna tradisional apa pun yang disajikan kamus ini, atau mereka dapat merujuk pada situasi tertentu yang unik bagi pemimpi dan hanya dapat ditafsirkan dalam konteks. Mimpi adalah kesempatan untuk kisah-kisah interpolasi dalam narasi yang lebih besar; dongeng-dongeng tersebut dapat diceritakan dalam mode yang berbeda, biasanya lebih simbolis atau alegoris, dan mereka mungkin memiliki hubungan yang miring dan halus dengan kerangka kerja mereka. Karena mimpi jarang merupakan simbol dalam diri mereka sendiri, tetapi lebih merupakan gerbang ke dunia simbol, entri ini akan jauh lebih singkat daripada yang mungkin pantas diterima subjek.”

Merupakan gambaran yang ingin di sampaikan oleh pengarang atau penyair bahwa kita harus memiliki cita-cita untuk memotifasi dalam hidup.

(3) そうさいつも僕ら一緒に泣いたり笑ったりしたんだ

夢があるから巡る季節が輝くんだ

そして桜の花びらが地球に舞っていくように

巡る季節を夢と見ていきたいんだ

Sō sa itsumo bokura issho ni nai tari warattari shita nda

yume ga arukara meguru kisetsu ga kagayaku nda

soshite sakuranohanabira ga chikyū ni matte iku yō ni

meguru kisetsu o yume to mite ikitai nda

Kita selalu bersama sama, menangis bersama, tertawa bersama,

Musim yang datang dari impian akan datang dengan bercahaya.

Lalu, seperti saat kelopak bunga sakura menari di atas bumi,

Ku ingin bermimpi tentang musim yang akan datang menghampiri.

Simbol 輝く / *Kagayaku* / “Bersinar” merupakan simbol kosong (blank symbol)

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:957) Bersinar adalah memancar

(tt sinar) atau bercahaya. Merupakan gambaran optimisme pengarang atau penyair

akan menatap hari esok dengan mimpi yang dia pegang.

そうさいつも僕ら一緒に泣いたり笑ったりしたんだ

夢があるから変わる景色が輝くんだ
 そして桜の花びらが地球に舞っていくように
 変わる景色を夢と見ていきたいんだ
Sō sa itsumo bokura issho ni nai tari warattari shita nda
yume ga arukara kawaru keshiki ga kagayaku nda
soshite sakuranohanabira ga chikyū ni matte iku yō ni
kawaru keshiki o yume to mite ikitai nda

Kita selalu bersama sama, menangis bersama, tertawa bersama,
 Pemandangan yang berubah dari adanya sebuah impian akan bersinar.
 Lalu, seperti saat kelopak bunga sakura menari di atas bumi,
 Ku ingin bermimpi tentang pemandangan yang berubah.

Dalam bait (28) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan. Dalam kalimat さくら さくら 今でも、さくら さく 消えない/ *sakura sakura ima demo, sakura saku kienai/* “sakura sakura sekarang, sakura mekar selamanya”. さくら/ *sakura/* “bunga sakura” merupakan simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan.

Dalam sebuah artikel dijelaskan tentang simbol bunga sakura dengan judul artikel *Not Without My Passport*³, sebagai berikut:

“Tied to the Buddhist themes of mortality, mindfulness and living in the present, Japanese cherry blossoms are a timeless metaphor for human existence. Blooming season is powerful, glorious and intoxicating, but tragically short-lived — a visual reminder that our lives, too, are fleeting.”

³ Cherry Blossom – Not Without My Passport
<http://notwithoutmypassport.com/cherry-blossom-meaning-in-japan/>
 (diakses 29 Mare 2019)

Terikat pada tema-tema Buddhis tentang kefanaan, perhatian dan hidup di masa sekarang, bunga sakura Jepang adalah metafora abadi bagi eksistensi manusia. Musim mekar sangat kuat, mulia dan memabukkan, tetapi secara tragis berumur pendek - pengingat visual bahwa hidup kita juga cepat berlalu..”

Berdasarkan penjelasan tersebut tentang simbol bunga sakura sebagai simbol kehidupan yang abadi. maka dalam bait (28), pencipta atau pengarang lagu menggambarkan sakura sebagai simbol kehidupan yang abadi saat musim semi dengan bunga sakura yang berguguran di sekitar tokoh aku dan orang yang dicintai oleh tokoh aku

3.1.11 Honoo no Senshi

(1) 誰よりも強くなりたくて一生懸命努力して

やっこの思いで作上げた鎧は

中にいてもただ窮屈で身体は弱ってく一方で

たまらず自ら脱ぎ捨てたんだ

Dare yori mo tsuyoku naritakute isshōkenmei doryoku shite

yatto no omoi de tsukuriageta yoroi wa-

chū ni ite mo tada kyūkutsude karada wa yowatte ku ippō de

tamarazu mizukara nugisuteta nda

Dengan semangat aku berusha , aku ingin lebih kuat dari siapapun

Akhirnya kuteringat, baju besi yang telah kubuat, tubuhku terasa sempit walau hanya berada di dalamnya, disisi lain ku sangat lemah.

Untuk sementara aku tidak akan meninggalkan diriku sendiri

Simbol 鎧/ *Yoroi* / “Armor atau baju besi” merupakan simbol khusus (privat symbol) menurut M Ferber A Dictionary of Literary Symbols (1999:14) armor atau baju besi adalah

“In medieval chivalric romances, the armor of the hero, and especially his shield or “escutcheon,” is often lovingly described and invested with great

significance. The elaborate language of heraldry or armorial bearings -- the points, tinctures, bends, chevrons, fesses, pales, piles, and lions couchant, rampant, regardant, or salient -- enters the literature, too, but it is beyond the scope of this dictionary. Less technical symbolic meanings of armor, or changes of armor, are usually unique to each work."

"Dalam romances kesatria abad pertengahan, baju besi pahlawan, dan terutama perisai atau "escutcheon," sering dengan penuh kasih dijelaskan dan diinvestasikan dengan signifikansi besar. Bahasa yang rumit lambang atau Armorial bantalan-titik, tincture, tikungan, chevrons, fesses, Pales, tumpukan, dan singa couchant, rampant, regardant, atau menonjol--memasuki literatur, juga, tetapi berada di luar cakupan Kamus ini. Kurang simbolis makna teknis Armor, atau perubahan Armor, biasanya unik untuk setiap pekerjaan."

Metafora *armor* merupakan simbol dari hati atau perasaan di dalam diri penyair yang siap akan menyebarkan pemikiran melalui lagu-lagu yang nantinya akan di dengar oleh masyarakat dan di mengeri oleh masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil analisa data dalam pembahasan penelitian ini.

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemaknaan simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi dalam 10 (sepuluh) lirik lagu pada album *Entertainment* karya *SEKAI no OWARI*. Ditemukan makna dari simbol metafora dan makna ketidaklangsungan ekspresi serta penggambaran kehidupan manusia di setiap lagu ciptaan Amazarashi

Berikut merupakan tabel jumlah makna simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi ekspresi dalam lagu ciptaan SEKAI no OWARI dalam album *Entertainment*.

Tabel Data Simbol Metafora

Judul Lagu	Simbol <i>(Blank Symbol)</i>	Simbol Alam <i>(Natural Symbol)</i>	Simbol Khusus <i>(Private Symbol)</i>
Starlight Parade (3)	3	-	-
Fantasy (1)	1	-	-
Illusion (7)	7	-	-
Fushichou(9)	5	-	4
Tenshi to Akuma (4)	3	-	1
Love the Warz (8)	4	1	3
Never Ending World (5)	1	-	4
Seibutsugaku Teki Gensoukyoku (3)	3	-	-

TONIGHT (2)	2	-	-
Yume (2)	1	1	-
Honoo no Senshi (1)	-	-	1
TOTAL = 45	30	2	13

Melalui data Simbol kosong yang berjumlah 30 dari ke-sepuluh buah data lagu dalam album *ENTERTAINMENT*, Pencipta atau pengarang lagu mencoba menjelaskan kalimat-kalimat dalam lirik lagu yang termasuk dalam kalimat yang terkesan klise atau sudah diketahui sering digunakan dalam penciptaan lagu milik pencipta atau pengarang tersebut.

Setelah itu ada 13 data yang menjelaskan tentang penggunaan simbol khusus dalam kalimat-kalimat yang termasuk dalam lirik lagu tersebut dengan penggunaan kalimat dengan tujuan menciptakan suatu ciri khas yang ditunjukkan melalui lirik lagu karya pencipta atau pengarang lagu tersebut.

Lalu, 2 data tentang penggunaan simbol tentang alam yang bermacam-macam seperti air, tanah, udara dan sebagainya. Dengan tujuan menciptakan suatu perumpamaan dalam menjelaskan suatu penggambaran

kehidupan yang dialami seseorang dalam lagu karya pencipta atau pengarang lagu tersebut.

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pencipta atau pengarang yaitu grup musik Sekai no Owari mencoba menonjolkan sisi ciri khasnya dan ciri khas permainan kata saat menciptakan suatu lirik lagu dengan tujuan agar pendengar atau penikmat musik milik *Sekai no Owari* mencoba berimajinasi tentang apa yang di gambarkan oleh grup musik Amazarashi melalui lagu-lagu ciptaan grup musik tersebut.

4.2. Saran

Penulis berharap khususnya bagi pembelajar yang berfokuskan kesusasteraan Jepang. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat akan pembelajaran tentang kesusasteraan Jepang dalam mengenai kajian puisi atau lirik lagu dengan teori semiotika. Khususnya tentang pemaknaan simbol metafora dalam puisi atau lirik lagu. Serta untuk penelitian selanjutnya dengan kajian teori semiotika pada puisi atau lirik lagu, diharapkan agar tidak terbatas hanya pada lirik lagu milik *Sekai no Owari* saja akan tetapi dengan kajian lirik lagu lainnya.

要旨

この論文の題名はボーカリスビとして深瀬慧さんを作られたアルバム「Entertainment」である。深瀬慧さんは歌の意味を伝えるため歌でよく記号を使っている。なので、聞いている方は一回で深瀬慧さんに歌を歌ったら、歌の意味が分かりにくいである。論文の目的は世界の終わりのアルバム「Entertainment」にある歌詞で隠喩記号を知る。その目的を達成するために表現の隠喩と連続性で深瀬慧さんが作られた歌に記号の意味を表現するため、研究するのは必要ある。その研究で、歌を聞いている方は深瀬慧さんが作られた歌の意味を分かりやすいと希望で、特に世界の終わりのアルバム「Entertainment」にある歌。こちらは深瀬慧さんが歌う歌詞の一例である。

突然世界が真っ暗闇になったように見えた

Totsuzen sekai ga makkura yami ni natta yō ni mieta

Itu seperti dunia tiba-tiba berpaling ke dalam kegelapan

この歌詞の例は、Tonight という曲の歌詞の一部である。歌詞の断片の中に特別な記号を見つけました。歌詞の中の特別な記号である文「闇」は、短五輪ウェブに「闇」と言う意味は「kegelapan」と言う意味である。「闇」は、

クリエイターまたは作詞家の視点から見た絶望の絵である。このアルバムの10曲には、互いに関連性のある説明がある。

次に分析結果である。下記のように説明されています。

アルバム内「Entertainment」の10曲のデータのうち10点までのデータ空のシンボルを介して、作詞家は既に知られている文に含まれている歌の歌詞の中の文を説明しようとする。そして、その後、作詞家の楽曲歌詞を通して示される特性を作成するために、楽曲の歌詞に含まれる文中の特殊記号の使用を文章を用いて説明する13個のデータがある。

それから、水、土、空気などのような様々な種類の自然についてのシンボルの使用に関する1データ。作詞家によって歌の中で誰かが経験した人生の説明を説明する際に寓話を作成することを目的である。

収集された27のデータのうち3つは、歌の歌詞の意味の置き換えである。置き換えの意味は、それが一般の人々に受け入れられ、そして作成された歌が広くそして容易に理解されることができるよう作品を作成するための作成者またはソングライターの方法または特徴の一つである。

それから、そのうち5つのデータは、歌詞に2つの意味を持つ文に基づく逸脱を意味しているので、曲の愛好家はその曲の意味を理解するために自分の

心を理解し開こうとする。この研究を通して、バンドの作詞家は、歌の歌詞を作成する際に、その商標の特徴と言葉遊びの特徴を強調しようとしていると結論付けることができる。彼らの歌を聞いている方が他のバンドが彼らの曲を通して何を説明しているか想像しようとすることを目指すこと。

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Fadil, Zaki. 2015. *KAJIAN SEMIOTIK: INTERPRETASI PUISI KUROFUNE KARYA KINOSHITA MOKUTARO*. No.4, Volume. 2. Semarang: IZUMI.
- Cahyani, Septiyanti Dwi. 2016. *Pemaknaan Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Fujita Maiko Dalam Album Love Story Best : Hiiro no Kakeru*. Skripsi, S1. Semarang : FIB UNDIP.
- Hermintoyo, M. 2013. *Kode Bahasa Dan Sastra*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Latifah, Eka Nur. 1994. *METAFORA DALAM ALBUM LAGU UNTER DEM EIS KARYA EISBLUME*, Skripsi, SI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, Redyanto. 2010. *PENGENALAN SASTRA*. Semarang: Sasindo.
- Rafiek, M. 2010. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka..

Referensi Website

www.jame-world.com. Diakses 10 Mei 2018. Pukul 04.35

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses 12 April 2019. Puku 2.30

Nama : Arditya Achsan Taufiq
Tempat, Tanggal lahir : Semarang, 16 Oktober 1994
Alamat : Jl. Plamongan Hijau No. 29 Semarang
Email : Arditya.achsan@gmail.com
Ayah : Mulyadi
Ibu : Sutiah
Riwayat Pendidikan :

1. SDN Pedurungan Kidul 02
2. SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
3. SMA Institut Indonesia Semarang